

STUDIUM GENERALE

PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS DAN KEBANGSAAN

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 35 Ayat 3 “Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat kuliah agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. “

Materi 1

Dr. Mohammad Bahrudin, M. A.

Ketua FKUB Lampung

Spirit Moderasi Beragama

Konferensi WCRP , Kyoto , 1970

Genesis and contents of the Global Ethic Project

- No peace among the nations without peace among the religions .
- No peace among the religions without dialogue among the religions .
- No dialogue among the religions without a consensus on shared ethical values , a global ethic
- No new world order without a global ethic .

Di tengah pluralitas kita harus rukun, karena pluralitas takkan pernah hilang, jafi kita harus berdamai dan hidup berdampingan agar tercapai kedamaian.

Moderasi beragama merupakan soul / ruh kerukunan umat beragama & kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional. Dari ke-6 agama yang disahkan di Indonesia yaitu Islam, hindu, kristen, katolik, hindu dan konghucu, diharapkan untuk rukun. Rukun dalam hal ini yaitu umatnya, buakn ajaran agamanya yang 'dirukunkan' dengan mencampurkan berbagai ajaran agama tersebut.

Moderasi sering dijabarkan melalui tiga pilar , yakni : moderasi pemikiran , moderasi gerakan , dan moderasi perbuatan .

MODERASI BERAGAMA DALAM BERBAGAI BIDANG

- Moderasi dalam berkeyakinan ,
- Terbukanya Pintu Rukhsah (Keringanan), bahwa ajaran agama itu tidak menyusahkan, contohnya orang sakit boleh tidka puasa,
- Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit , lebih baik sedikit tapi rutin, daripada sangat taat di periode waktu tertentu saja
- Moderat dalam perilaku , yaitu jangan berlebihan dalam berperilaku mengenai suatu hal
- Moderat dalam membelanjakan harta, yaitu tidak boros ataupun pelit dalam membelanjakan harta hingga menyusahkan diri.

Hambatan dan Solusi pada Global Ethic

Eksklusivisme adalah sikap keagamaan yang memandang bahwa ajaran yang paling benar adalah agama yang dipeluknya, yang lainnya sesat. Kaum eksklusif biasanya mendorong penganutnya menutup diri terhadap relasi sosial dengan pemeluk agama lain.

Eksklusivisme memiliki perilaku sebagai berikut:

- Blind obedience
- Intolerance
- Racism

Ketiga hal tersebut akan menjauhkan kita dari Inklusifisme. Inklusivisme merupakan sebuah paham yang menganggap bahwa kebenaran tidak hanya terdapat pada suatu kelompok. Hal ini merupakan suatu keyakinan bahwa setiap agama membawa ajaran keselamatan.

Indikator Moderat:

- ACKNOWLEDGE : Menghormati kehadiran agama lain di negeri kita ;
- CELEBRATE : Menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap agama ;
- VALUE : Menjunjung tinggi nilai - nilai luhur universal agama - agama ;
- LEARN : Belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu ;
- RESPECT : Mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama ;
- TOLERATE: Memberikan hak yang sama kepada agama lain.

Materi 2

Prof. Dr. H. A. Gani, S. Ag., S. H., M. Ag.

Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Spiritual

Data Pusat Pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta menyebutkan pelajar SD , SMP , dan SMA yang terlibat tawuran mencapai 0,08 % atau sekitar 1.318 siswa dari total 1.647.835 siswa DKI Jakarta . Bahkan , 26 siswa diantaranya meninggal dunia. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) , ada 17 kasus kekerasan yang melibatkan peserta didik dari guru tahun 2021 yang tersebar di 11 Provinsi dan 20 Kabupaten / Kota . Hal ini didukung pula dari Data yang dirilis Polres Kota Bogor terjadi peningkatan jumlah tawuran pelajar meski sedang pandemi Covid – 19.

Perilaku seksual yang tidak sehat dikalangan remaja bisa dikatakan cenderung meningkat . Hal ini juga dibuktikan berdasarkan penelitian dari Australia National University (ANU) dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (UI) di Jakarta Tangerang , dan Bekasi dengan jumlah sampel 3006 responden usia 17-24 , menunjukkan 20,9 % remaja mengalami kehamilan dan kelahiran sebelum menikah Dan 38,7 % remaja mengalami kehamilan sebelum menikah dan kelahiran setelah menikah . (BKKBN 2012) .

Menurut agama Islam, perzinaan akan mendekatkan pada kefakiran, dan akan menghapuskan amal selama 70 tahun.

Pelaksana Tugas Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di Jakarta , menjelaskan Selain narkoba dan HIV / AIDS , seks bebas kini menjadi masalah utama remaja di Indonesia . Ini merupakan masalah serius karena jumlah remaja tergolong besar 26,7 persen dari total penduduk .

Generasi muda adalah harapan dan penerus bangsa, namun apabila generasi muda telah rusak, lalu bagaimanakah nasib bangsa ini?. Nasib bangsa ini dipertaruhkan pada tangan para remaja. Oleh karena itulah dibutuhkan pendidikan spiritual.

Pendidikan spiritual (tarbiyah ruhiyyah) termasuk nutrisi bergizi tinggi yang sangat dibutuhkan oleh manusia sehat agar tidak menjauh dari hidayah Allah SWT. Ada 4 hal penting dari manusia yang harus diberi asupan vitamin yaitu jasad, nafsu, hati, dan ruh. Jasad itu dapat diberi vitamin dengan solawat, hati dineri asupan dengan banyak membaca asmaul husna, ruh dapat dihidupkan dengan menuntut ilmu, sedangkan nafsu harus diberi asupan namun harus tetap dikendalikan.

Nabi Muhammad SAW pernah memberikan pesan berdimensi pendidikan spiritual yang sangat operasional . Sabda beliau , " Tebarkan salam , berikan makan sambungkan tali silaturahmi , biasakan qiyamul lal (shalat malam) pada saat orang lain tidur , niscaya

engkau akan dimasukkan oleh Allah dalam surga - Nya , Darus Salam . " (HR Al - Bukhari dan Muslim) . Pengamatan menunjukkan bahwa mereka yang sukses , adalah mereka yang dapat memmanage WAKTU. Di dunia ini bukan hanya hal duniawi saja yang kita kejar di dunia ini, tetapi juga akhirat, dimana kedua hal tersebut haruslah seimbang.

4 Perkara yang akan ditanyakan di hari akhir

"Tidaklah bergeser kedua kaki seorang hamba nanti pada hari kiamat , sehingga Allah akan menanyakan tentang (4 perkara) (Pertama) tentang umurnya dihabiskan untuk apa , (Kedua) tentang imunya diamankan atau tidak , Ketiga) tentang hartanya dari mana diperoleh dan kemana da habiskan , (Keempat) tentang tubuhnya , capek / lelahnya untuk apa " + R At - Tirmidzi

Materi 3

Dr. Sairul Basru, S. Ag., S. H., M. Pd.

Membangun Karakter Kebangsaan

Negara kuat karena ideologinya kuat.

Negarawan : Seseorang yang ahli menjalankan pemerintahan atau negara yang mampu membawa negara yang berwibawa yang taat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa .

Tujuan : segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara , keutuhan wilayah nkri dan keselamatan negara dari berbagai ancaman .

Adapun ancaman negara adalah sebagai berikut:

- Ekonomi(MEA, Tenaga Terampil dan Modal),
- Pornografi,
- Narkoba,
- Radikalisme dan Terorisme,
- Legislasi,
- Bencana alam,
- Politik,
- Ideologi
- Teknologi.

Negara itu layaknya makhluk hidup, yaitu bisa berkembang, berubah dan bisa mati, sehingga perlu dilindungi dai HTAG(Hambatan, Tantangan, Ancaman, dan Gangguan). Yang bertanggung jawab untuk melindungi Indonesia dari HTAG ini adalah seluruh warga Indonesia.

Dontrin nilai Nasionalisme yang Berpancasila

- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa
- Mencintai Tanah Air
- Sadar berbangsa dan bernegara dan memiliki kemampuan awal
- Yakin Pancasila sebagai ideologi negara
-

Alat pemersatu bangsa sebagai ideologi negara yaitu

- Pancasila, UUD 1945
- Bhineka Tunggal Ika

Alat pemersatu bangsa ini akan mengarahkan Indonesia menuju NKRI.

Ideologi terancam apabila warga negara

- Bertindak sendiri tanpa dengan kearifan lokal (karena pancasila diambil dari kl)
- Tidak ditanamkan sejak dini kepada seluruh warga negara,
- Pancasila hanya sebagai slogan saja , teori dan tidak menjadi pandangan hidup berbangsa,
- Berpikir dan berupaya untuk mengganti ideologi bangsa (ini resiko yang tertinggi),
- Melemahkan kebhinekaan.

Kenakalan remaja merupakan gambaran hancurnya masa depan bangsa. Salah satu contoh kenakalan remaja adalah sex bebas, narkoba dan merokok. Kenakalan remaja tersebut akanmengarahkan generasi muda menjadi generasi yang lemah, tidak mampu bersaing dan hura hura hingga kehilangan masa depan.